



## Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di MAN 3 Jombang)

Roehanatussalam

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang,

Received: 20 Juni 2025  
Revised: 27 Juni 2025  
Accepted: 01 Juli 2025

### Abstrak

Kegiatan Bimbingan dan Konseling memegang peranan yang sangat penting dalam mendisiplinkan siswa di madrasah. Oleh karena itu, kegiatan bimbingan konseling harus ditata dan dikelola secara sistematis, terseruktur dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana implementasi manajemen bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang? (2) Bagaimana peningkatan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang? (3) Bagaimana implementasi manajemen Bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang? Hasil yang dicapai dari manajemen bimbingan dan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Metode penelitian yang digunakan bersifat - studi kasus kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi atau menyalin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bimbingan dan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan baik yang ditunjukkan dengan beberapa hal berikut, yaitu: (1) implementasi manajemen bimbingan konseling yang ada di MAN 3 Jombang mengikuti aturan POPBK (Panduan operasional penyelenggaraan) (2) peningkatan kedisiplinan siswa yang ada di MAN 3 Jombang saat ini sudah cukup baik, karena man 3 jombang berkolaborasi dengan kamtib Yayasan pondok, pengasuh pondok, dan wali murid (3) faktor penghambat peningkatan kedisiplinan yang ada di MAN 3 Jombang diantaranya adalah latarbelakang dari eksternal maupun internal. pendukungnya adalah selalu mengadakan rapat mingguan guru bk, wali kelas, dan kepala sekolah (4) faktor penghambat yang dialami MAN 3 Jombang dalam peningkatan prestasi siswa itu tidak permanen, jadi masih bisa diminimalisir atau paling tidak dicarikan solusi (5) implementasi manajemen bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang berfokus pada bagaimana guru bk dapat menjalankan tugas untuk mengatasi kedisiplinan siswa man 3 jombang, dan juga adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

**Kata Kunci:** Manajemen Bimbingan Konseling dan Kedisiplinan Siswa

(\*) Corresponding Author: [Roehanatussalam16@gmail.com](mailto:Roehanatussalam16@gmail.com)

**How to Cite:** Roehanatussalam, R. (2025). Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus Di MAN 3 Jombang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.A), 134-138.

Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12167>.

## PENDAHULUAN

Menurut Nurdin Usman dalam Andi Muniarti menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan implementasi adalah sesuatu yang merujuk pada sebuah aktivitas, aksi, ataupun tindakan. Implementasi bukan hanya sebuah aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang tersusun atau terencana untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>1</sup>

Bimbingan mengandung arti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Hasan Alwi dalam buku *Shilpy A.*

<sup>1</sup> Andi Muniarti, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru: Al-Mujahadah Press. 2015), 70-

*Octavia*, berarti pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap diri sendiri meningkat dalam memecahkan masalah.<sup>2</sup>

Konseling secara etimologis berasal dari bahasa Latin *consilium*, yang berarti dengan atau bersama, dalam bahasa Inggris disebut dengan *counseling*, berasal dari akar kata *counsel*, yang berarti nasihat, anjuran, atau pembicaraan.<sup>3</sup>

Manajemen Bimbingan dan Konseling Manajemen menurut *Mary Parker Follet* yang dikutip oleh T. Hani Handoko adalah seni dalam penyelesaian pekerjaan melalui orang lain. Pengertian ini mengandung arti bahwa para manajer atau pimpinan seperti kepala sekolah dan madrasah mencapai tujuan organisasi (sekolah atau madrasah) melalui pengaturan orang lain (guru-guru dan petugas administrasi) untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan atau dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.<sup>4</sup>

disiplin berasal dari bahasa Latin "*Discipline*" yang berarti Latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. menurut kamus besar Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib, ketaatan atau kepatuhan pada peraturan tata tertib. Sedangkan di Depdiknas mendefinisikan disiplin sebagai suatu sikap konsisten dalam melakukan sesuatu. disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. dari beberapa definisi di atas maka disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaannya, program layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Jombang berjalan dengan baik, salah satu dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal tersebut sudah dimulai bahkan ketika siswa baru saja mendaftar di MAN 3 Jombang, dengan cara harus menulis perjanjian dengan madrasah untuk menaati tata tertib yang sudah ada di madrasah dengan tujuan agar siswa tau aturan yang sudah ada di MAN 3 Jombang. .

"dari awal Masa orientasi siswa kita sudah mengasih tau tata tertib yang ada di sekolah dan setiap siswa menulis perjanjian dan di kasih buku bk yang isinya itu point-point atau buku peraturan yang ada di sekolah"

Dari pemaparan tersebut bisa dilihat bahwa layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Jombang sejak awal sudah memberikan arahan untuk siswa agar menaati tata tertib yang ada di madrasah dan guru bk selalu mengarahkan kepada siswa dan siswi .

"bimbingan konseling di sini sangat bagus karna di sini semuanya ikut berkontribusi untuk mengedisiplinkan siswa, dari mulai guru kelas, wali kelas, guru bk dan kemandirian pondok bahlul ulum ,sidak ,dan sigap jadi tidak ada celah untuk siswa tidak tertib"

Dari paparan di atas bisa dilihat bahwa layanan bimbingan konseling di MAN 3 Jombang selalu berkomunikasi dengan wali kelas, guru kelas, keamanan pondok pesantren bahlul ulum karna guru bk tidak bisa berjalan dengan sendiri.

"saya kasih tau tupoksinya bk mempunyai tugas untuk merekam di setiap kedatangan siswa di pagi hari bk harus terlibat untuk menertibkan dan mengedisiplinkan siswa samapai bel pertama bunyi bk harus setenby di situ Ketika nnti ada anak telat ,sehingga semua siswa terdata dia sebulan berapa kali telat bp bisa memantau atau menditeksi karna bp hadir setiap hari untuk mengawal kedatangan siswa ,jadi yang telat akan terdata nnti termasuk disitu ada

<sup>2</sup> Shilphy A. Oktavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2018), hlm. 20

<sup>3</sup> Ahmad Sutanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2018), hlm. 5.

<sup>4</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah...*, 255-256

<sup>5</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. (CV Budi Utama, 2020), 2

tazirannya , jadi taziran juga untuk meningkatkan kedisiplinan ,ada yang baca alquran 1 juz ,atau baca juz ama .atau taziran fisik kecil-kecil seperti pusap ,sekojam ,situp supaya ada aank ada unsur jerannya klo tidak ada taziran mungkin anak tidak anak jera karna taziran sepeerti itu di butuhkan di sebuah pendidikan sehingga bp nnti mendata , ketika ada anak tidak masuk ber hari-hari bp juga akan menjepit bola visit home atau kerumahnya sehingga bp tau kenapa anak tersebut tidak masuk”

Dari paparan di atas saya menyimpulkan bahwa di man 3jombang mempunyai system yang terorganisasi dg baik dan rapih itu di buktikan dengan adanya pendataan setiap pagi yang akan di akumulasikan Ketika sudah satu bulan Ketika ada anak yang melanggar akan diberikan panisemen, seperti baca Quran satu juz, juz ‘ama, shitup, bisa di katakana man 3 jombang sangat memperhatikan kedisiplinan dalam segala aspek dan tertata dengan rapih.

“kordinasi siswa tidak masuk itu bagiannya Bk, madrasah mengeluarkan produk maka kewajiban madrasah mendidik dan menjadikan siswa sukses dalam hal belajar, dan kedisiplinan itu yang akan membawa mereka terarah kedepannya”

Dari paparan di atas Bk bertanggung jawab dengan mengawasi siswa agar menaati tata tertib yang ada di madrasah.

## **METODE**

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen kunci, menggunakan triangulasi (gabungan) sebagai teknik pengumpulannya. Analisis datanya bersifat induktif/kualitatif yaitu lebih menekankan pada makna dari pada generaliasasi.<sup>6</sup>

Menurut Moleong yang dimaksud dengan sumber data penelitian kualitatif adalah peneliti mencermati kata-kata yang berupa lisan maupun berupa tulisan, dan pengamatan benda-benda secara detail sehingga peneliti dapat mengambil makna yang terdapat dalam dokumen atau benda tersebut.<sup>7</sup>

Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (case study) yang memfokuskan pada suatu persoalan secara intensif dan terperinci serta mempertahankan keutuhan dari obyek yang diteliti. Adapun data dan informasi yang sudah terkumpul dijadikan sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dengan tujuan untuk mengembangkan wawasan yang mendalam tentang obyek penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti mengambil data secara langsung dari obyek yang diteliti, maksudnya peneliti berinteraksi dengan obyek secara langsung dan melakukan pengambilan data melalui wawancara, kemudian peneliti aktif mendengarkan dan mengamati, serta memproses data dari hasil yang telah didapatkan tentang bagaimana implementasi manajemen bimbingan konseling dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa (studi kasus Man 3 Jombang).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2015),15.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

Setelah data diketahui dan dipaparkan oleh peneliti sebagaimana fakta temuan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini peneliti menganalisis data-data yang terkumpul menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh tentang implementasi manajemen bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang. Implementasi manajemen bimbingan konseling merupakan sebuah proses penyembuhan, pengendalian, pengarahan, pembinaan terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dengan adanya manajemen bimbingan konseling yang baik akan berpengaruh juga terhadap kedisiplinan siswa.

a. **Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling**

Manajemen bimbingan konseling di MAN 3 Jombang berpatokan pada POPBK (panduan operasional penyelenggaraan) dan pelayanan bimbingan dan konseling mengedepankan fungsi pencegahan dan pengendalian, pengarahan. Dalam hal ini, layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Jombang juga berpedoman pada tata tertib yang ada di madrasah dan Yayasan Bahrululum, guna menyelaraskan antara Yayasan dan madrasah agar terciptanya sinkron antara madrasah dan Yayasan karena madrasah dalam naungan yayasan pondok pesantren bahrululum.

Bimbingan konseling juga berkolaborasi dengan kamtib (keamanan dan tata tertib Yayasan bahrululum), sidak, dan sigap, pengasuh pondok dan wali murid guna memberikan perhatian khusus kepada siswa siswi dan santri di Yayasan pondok pesantren bahrululum.

Didalam penerapan manajemen bimbingan konseling juga ada Langkah-langkahnya di MAN 3 Jombang mengawali Langkah dengan memberikan angket kepada peserta didik, memberi tahu tata tertib yang ada di madrasah dan Yayasan bahrululum guna mengantisipasi pelanggaran peserta didik.

**b. Peningkatan kedisiplinan siswa**

MAN 3 Jombang selalu berusaha untuk terus aktif menekan, mengarahkan siswa siswi agar selalu menaati tata tertib yang ada di MAN 3 Jombang. Dengan terus memberikan arahan terhadap siswa siswi di MAN 3 Jombang guru BK menarik ulur setiap menerapkan kedisiplinan agar peserta didik tidak memberontak sehingga terkondisikan dengan baik dan selalu berkomunikasi dengan wali kelas, pengasuh pondok dan wali murid tiga ini pilar utama terbentuknya kedisiplinan siswa, dan guru BK selalu mensosialisasikan terus menerus agar siswa tidak mengulangi pelanggaran lagi.

Dan memberikan taziran kepada siswa yang melanggar agar ada efek jeranya.

**c. Faktor penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Prestasi Siswa**

1). Faktor yang pendukung

peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang dengan adanya rapat mingguan dengan kepala sekolah, dan wali kelas guna mengetahui mana saja anak yang bermasalah di madrasah,

2). faktor penghambat

faktor penghambat dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang secara umum adalah itu disebabkan faktor internal dari pihak keluarga, anak pondok yang tidak kerasan di pondok melampiasikan di madrasah, masa pubertas dan masa penyesuaian antara di rumah dan di pondok.

**d. Cara Mengatasi Penghambat dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa**

Secara umum faktor penghambat yang ada di MAN 3 Jombang ini masih bisa diminimalisir atau paling tidak masih bisa dicarikan solusi. Seperti halnya Ketika ada anak yang dari keluarga broken home itu bisa kami arahkan dengan memberikan motivasi, nasehat, membrikan kasih sayang, perhatian khusus kepada siswa tersebut,

Contoh lain anak yang tidak kerasan di pondoknya nanti kita berikan solusi agar kerasan dan betah di pondok maupun madrasah, kalau tidak betaah di pondoknya bisa pindah pondok lain tapi dalam naungan bahruulum

#### **e. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa**

Di dalam pelaksanaannya, implementasi manajemen bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinansiswa berintegrasi dengan pihak-pihak lain yang ada di sekolah, seperti bekerjasama dengan guru dan wali kelas, pengasuh pondok, kamtib Yayasan bahruulum, dan wali murid.

#### **SIMPULAN**

- a. implementasi manajemen bimbingan konseling yang ada di MAN 3 Jombang mengikuti aturan POPBK (Panduan oprasional penyelenggaraan)
- b. peningkatan kedisiplinan siswa yang ada di MAN 3 Jombang saat ini sudah cukup baik, karna man 3 jombang berkolaborasi dengan kamtib Yayasan pondok, pengasuh pondok, dan wali murid.
- c. implementasi menejemen bimbingan konseling dalam peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Jombang berfokus pada bagaimana guru bk dapat menjalankan tugas untuk mengatasi kedisiplinan siswa man 3 jombang, dan juga adanya kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Muniarti, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru: Al-Mujahadah Press. 2015)
- Shilphy A. Oktavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah/Madrasah*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2018).
- Ahmad Sutanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2018).
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah,...*,
- Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. (CV Budi Utama, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)